



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung D Lantai 14, Senayan, Jakarta 10270
Telp./Fax. (021) 57974127, Laman : kspstendik.kemdikbud.go.id

Nomor : 2208/B3/GT.00.08/2022

14 Agustus 2022

Lampiran : Tiga berkas

Hal : Rekrutmen **Calon Guru Penggerak (CGP)**
Angkatan 8 (untuk PGP Angkatan 8, 9, dan 10)

Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
di seluruh Indonesia

Dalam rangka menindaklanjuti peluncuran kebijakan **Merdeka Belajar Episode kelima: Guru Penggerak**, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyelenggarakan Pendidikan Guru Penggerak (PGP). Tujuannya untuk menghasilkan Guru Penggerak yang berperan menggerakkan komunitas belajar bagi guru di sekolah dan di wilayahnya serta menumbuhkan kepemimpinan murid untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

PGP Reguler angkatan 8, 9, dan 10 akan dilaksanakan pada tahun 2023. **Rekrutmen Calon Guru Penggerak (CGP) akan dilaksanakan secara serentak pada angkatan 8 (untuk CGP angkatan 8, 9, dan 10) dengan sasaran 484 Kabupaten/Kota.** Hasil rekrutmen CGP secara serentak tersebut selanjutnya akan didistribusikan sesuai sasaran angkatan per kabupaten/kota.

Dari jumlah 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia, sejumlah 484 kabupaten/kota akan dijalankan dengan PGP Reguler, dan 30 kabupaten akan dijalankan dengan PGP Daerah Khusus (Dasus) dan PGP Intensif. Daftar 30 Kabupaten sasaran PGP dasus dan intensif ada pada Lampiran 1. Informasi dan Jadwal rekrutmen CGP dasus dan intensif, akan diinformasikan tersendiri.

Pelaksanaan PGP angkatan 8 direncanakan akan dimulai pada bulan April 2023 selama 6 (enam) bulan dengan menggunakan pola belajar mandiri terbimbing melalui sistem belajar daring dan luring. Pelaksanaan PGP Angkatan 9 dan 10 akan diinformasikan kemudian.

Proses pelaksanaan rekrutmen CGP melalui tahapan-tahapan seleksi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami menginformasikan beberapa hal terkait sebagai berikut.

1. Sasaran CGP angkatan 8, 9, dan 10 pelaksanaan tahun 2023

Angkatan 8	Angkatan 9	Angkatan 10
20.000 peserta	20.000 peserta	55.000 peserta

2. Peserta/calon guru penggerak :

- a. **Guru** ASN maupun NON ASN baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta, pada satuan pendidikan formal jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB.
- b. **Kepala sekolah yang belum memiliki Nomor Registrasi Kepala Sekolah (NRKS)**, berstatus definitif dari ASN maupun NON ASN baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta, pada satuan pendidikan formal jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB.

3. Selama pendidikan para guru dan kepala sekolah yang belum NRKS bersedia tetap menjalankan tugas pokok dan fungsinya di sekolah masing-masing.

4. Proses rekrutmen calon guru penggerak dilakukan beberapa tahap seleksi yaitu:

- tahap 1 : registrasi, pemberkasan, pengisian esai, pengunggahan RPP, penilaian portofolio, dan penilaian esai;
- tahap 2 : penilaian simulasi mengajar dan wawancara.

Pendaftaran akan dibuka secara serentak pada angkatan 8 (untuk CGP angkatan 8, 9, dan 10) mulai tanggal **1 – 30 September 2022**.

5. Tim rekrutmen calon peserta Guru Penggerak adalah Tim Independen yang telah dibekali dengan pelatihan dan dinyatakan lulus sebagai Asesor dengan mengutamakan prinsip transparan, akuntabel, dan berkualitas.

6. Informasi proses rekrutmen calon guru penggerak angkatan 8, 9, dan 10 dapat dilihat pada Lampiran 2. **Informasi wilayah sasaran (kabupaten/kota) untuk PGP angkatan 8, 9, dan 10 dapat dilihat pada laman: <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak>.** Tata Cara Pelaksanaan Seleksi Tahap 2, Simulasi Mengajar & Wawancara, dapat dilihat pada Lampiran 3.

Selanjutnya kami mohon Bapak/Ibu bersama dengan Tim PGP Dinas Pendidikan Tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota untuk menyampaikan informasi ini kepada para **guru dan kepala sekolah** terbaik di wilayah Bapak/Ibu untuk mengikuti proses rekrutmen dan seleksi calon peserta guru penggerak. Untuk pertanyaan lebih lanjut, kami siapkan dan layani melalui alamat surel: guru.penggerak@kemendikbud.go.id.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal,

Direktur Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan
Tenaga Kependidikan,



Dr. Praptono, M.Ed.

NIP 196905111994031002

Tembusan.

1. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
2. Direktur Jenderal Paud Dikdasmen;
3. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi;
4. Sekertaris Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
5. Kepala BBGP dan BGP;
6. Kepala Tata Usaha Dit. Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan.

Lampiran 1

Surat Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Nomor : 2208/B3/GT.00.08/2022

Tanggal : 14 Agustus 2022

**DAFTAR WILAYAH SASARAN
PENDIDIKAN GURU PENGGERAK (PGP)
DAERAH KHUSUS (DASUS) DAN INTENSIF TAHUN 2023**
(Selain Daftar PGP Dasus dan Intensif adalah Wilayah Sasaran PGP Reguler tahun 2023)

No	Provinsi	Kabupaten	Sasaran PGP Dasus	Sasaran PGP Intensif
1	Sumatera Barat	Kepulauan Mentawai	√	
2	Maluku Utara	Pulau Taliabu	√	
3	Nusa Tenggara Timur	Sumba Tengah	√	
4	Kalimantan Barat	Sekadau	√	
5	Kalimantan Tengah	Katingan	√	
6	Maluku	Buru Selatan	√	
7		Seram Bagian Timur	√	
8		Maluku Barat Daya	√	
9	Papua	Kepulauan Yapen	√	
10		Boven Digoel	√	
11		Asmat	√	
12		Mappi	√	
13		Jayawijaya		√
14		Puncak Jaya		√
15		Paniai		√
16		Yahukimo		√
17		Pegunungan Bintang		√
18		Nduga		√
19		Memberamo Raya		√
20		Mamberamo Tengah		√
21		Lanny Jaya		√
22		Puncak		√
23		Dogiyai		√
24		Deiyai		√
25		Intan Jaya		√
26	Yalimo		√	
27	Papua Barat	Kaimana	√	
28		Tambrau	√	
29		Pegunungan Arfak		√
30		Maybrat		√

Lampiran 2

Surat Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Nomor : 2208/B3/GT.00.08/2022

Tanggal : 14 Agustus 2022

INFORMASI REKRUTMEN CALON PESERTA PENDIDIKAN GURU PENGGERAK SECARA SERENTAK ANGKATAN 8, 9, DAN 10

A. Latar Belakang

Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) adalah program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui pelatihan dan kegiatan kolektif guru. Program ini bertujuan memberikan bekal kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogi kepada guru sehingga mampu menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam maupun di luar sekolah serta berpotensi menjadi pemimpin pendidikan yang dapat mewujudkan rasa nyaman, aman dan kebahagiaan peserta didik ketika berada di lingkungan sekolahnya masing-masing.

Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada murid. Guru penggerak adalah katalis peningkatan kualitas proses pendidikan di sekolah yang akan menggerakkan seluruh ekosistem sekolah untuk mendukung proses dan hasil belajar murid. Hasil belajar murid tidak hanya dimaknai dengan nilai-nilai, tapi juga pada karakter dan sikap murid yang tertuang dalam profil pelajar pancasila.

PGP didesain untuk mendukung hasil belajar yang implementatif berbasis lapangan dengan menggunakan pendekatan andragogi dan *blended learning* selama 6 (enam) bulan. Kegiatan PGP dilaksanakan menggunakan metode pelatihan dalam jaringan (daring), lokakarya, dan pendampingan individu. Proporsi kegiatan terdiri atas 70% belajar di tempat bekerja (*on-the-job training*), 20% belajar bersama rekan sejawat, dan 10% belajar bersama narasumber, fasilitator, dan pendamping (pengajar praktik).

Pelaksanaan pendidikan guru penggerak angkatan 8 akan dimulai awal bulan April 2023. Pelaksanaan PGP Angkatan 9 dan 10 akan diinformasikan kemudian. Untuk melaksanakan pendidikan tersebut diperlukan rekrutmen calon peserta pendidikan guru penggerak angkatan 8, 9, dan 10, yang akan dilakukan secara serentak pada rekrutmen CGP angkatan 8 (untuk CGP angkatan 8, 9, dan 10). Sebagai persiapan pelaksanaan pendidikan guru penggerak diperlukan rekrutmen calon peserta dimaksud.

B. Tujuan

Melakukan rekrutmen calon peserta pendidikan guru penggerak angkatan 8, 9, dan 10 untuk mendapatkan guru/kepala sekolah terbaik yang memenuhi syarat pada wilayah provinsi/kabupaten/kota sasaran sesuai angkatan di seluruh Indonesia.

C. Sasaran

Calon Peserta Pendidikan Guru Penggerak angkatan 8, 9, dan 10 adalah **Guru** yang berasal dari satuan pendidikan formal pada jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB. **Kepala sekolah** yang belum memiliki Nomor Registrasi Kepala Sekolah (NRKS).

D. Deskripsi dan Persyaratan

Calon guru penggerak akan mengikuti pendidikan guru penggerak selama 6 (enam) bulan. Dalam proses pendidikannya calon guru penggerak akan mendapatkan materi secara daring dari instruktur, kemudian mendapatkan fasilitasi pembelajaran secara daring, untuk berdiskusi, melakukan elaborasi, refleksi, dan penugasan dari fasilitator. Di wilayahnya, calon guru penggerak mendapatkan pendampingan individu secara luring/daring dari pengajar praktik dan melakukan lokakarya bersama guru penggerak lainnya yang dipandu oleh pengajar praktik.

1. Peran Calon Guru Penggerak

- Belajar secara *online*, belajar mandiri, dan belajar mandiri terbimbing, untuk menyelesaikan 10 modul melalui kolaboratif, diskusi, refleksi, elaborasi bersama fasilitator dan instruktur, dan berkolaborasi dengan teman guru lainnya;
- Belajar di tempat kerja dan lokakarya bersama guru lainnya yang didampingi pengajar praktik;
- Belajar dan mengerjakan tugas-tugas melalui LMS (*Learning Management System*) yang disediakan;
- Melakukan aksi nyata dari pembelajaran yang diberikan, di kelas atau di sekolah.

2. Kriteria Umum

- a) Tidak sedang mengikuti kegiatan diklat latsar PNS, PPG, atau sedang bertugas sebagai asesor Pendidikan Guru Penggerak atau Program Sekolah Penggerak;
- b) Tidak sedang proses rekrutmen kepala sekolah penggerak, pelatih ahli/fasilitator sekolah penggerak atau sedang menjalankan tugas sebagai kepala sekolah penggerak, pelatih ahli/fasilitator sekolah penggerak pada Program Sekolah Penggerak (PSP);
- c) Tidak sedang menjadi instruktur, pelatih lapang, pengawas lapang pada Program Organisasi Penggerak (POP);
- d) Tidak sedang bertugas/menjadi pengajar praktik, fasilitator, instruktur pada Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP);
- e) Mendapat izin dari pimpinan/ atasan langsung tempat bekerja;
- f) Memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi guru penggerak dan bersedia mengikuti proses pendidikan selama 6 (enam) bulan;
- g) Sebagai guru, aktif mengajar selama rekrutmen dan pendidikan guru penggerak, yang dibuktikan dengan SK mengajar;
- h) Sebagai kepala sekolah aktif selama rekrutmen dan pendidikan guru penggerak, yang dibuktikan dengan SK definitif sebagai kepala sekolah.

3. Persyaratan

- a) **Guru** ASN maupun NON ASN baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta, pada satuan pendidikan formal jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB.
- b) **Kepala sekolah yang belum memiliki Nomor Registrasi Kepala Sekolah (NRKS)**, berstatus definitif dari ASN maupun NON ASN baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta, pada satuan pendidikan formal jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB.
- c) Memiliki akun guru di Data Pokok Pendidikan (Dapodik);
- d) Memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1/D4;
- e) Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 (lima) tahun;
- f) Memiliki masa sisa mengajar tidak kurang dari 10 (sepuluh) tahun atau memiliki usia tidak lebih dari 50 tahun saat registrasi.

E. Mekanisme Seleksi

1. Rekrutmen akan dilaksanakan secara serentak pada angkatan 8 (untuk CGP angkatan 8, 9, dan 10) dengan sasaran 484 Kabupaten/Kota.
2. Hasil rekrutmen secara serentak tersebut selanjutnya akan didistribusikan sesuai sasaran angkatan per kabupaten/kota.
3. Ditjen GTK menyiapkan laman dan SIM Aplikasi pendaftaran calon pendidikan guru penggerak;
4. Ditjen GTK menyosialisasikan Program Pendidikan Guru Penggerak kepada masyarakat dan pihak-pihak yang terkait;
5. Ditjen GTK mengumumkan pendaftaran calon peserta pendidikan guru penggerak secara daring melalui laman maupun melalui surat kepada kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota.
6. Calon pendidikan guru penggerak mendaftar secara daring pada laman <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak> dengan mengisi pernyataan/pertanyaan dan mengunggah dokumen persyaratan. Berkas unggahan dokumen yang terdiri dari:
 - a) mengunggah Kartu Tanda Penduduk
 - b) mengunggah Ijazah S1/D4;
 - c) mengunggah surat rekomendasi;
 - d) mengunggah pakta integritas;
 - e) mengunggah SK pembagian mengajar (bagi guru);
 - f) mengunggah SK pengangkatan kepala sekolah (bagi kepala sekolah);
 - g) mengunggah surat izin dari kepala sekolah tempat bekerja sesuai format (bagi guru).
 - h) mengunggah surat izin dari kepala dinas pendidikan/ketua yayasan tempat bekerja sesuai format (bagi kepala sekolah).
 - i) mengunggah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Pelatihan (RPP).
7. Ditjen GTK melakukan dua tahap seleksi untuk calon guru penggerak sebelum mengikuti PGP.
8. Ditjen GTK menetapkan dan mengumumkan calon guru penggerak yang memenuhi syarat secara daring dan menyampaikan rekapitulasi kepada dinas pendidikan kabupaten, kota, dan provinsi serta penyelenggara pendidikan guru penggerak (BBGP/BGP).

F. Jadwal Seleksi

No	Kegiatan	Waktu
1	Informasi rekrutmen calon guru penggerak	15 – 31 Agustus 2022
2	Registrasi/Pendaftaran (Unggah berkas, pengisian Esai)	1 – 30 September 2022

3	Verifikasi, validasi, penilaian berkas dan penilaian esai	1 – 31 Oktober 2022
4	Pengumuman tahap 1	2 – 4 November 2022
5	Simulasi Mengajar dan Wawancara	8 November 2022– 24 Februari 2023
6	Pengumuman tahap 2	27 – 28 Februari 2023
7	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8	4 April – 13 Oktober 2023
8	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9 dan 10	Akan diinformasikan kemudian

Catatan:

1. *Jadwal pengumuman, simulasi mengajar, wawancara untuk CGP angkatan 9 dan 10 akan diinformasikan kemudian.*
2. *Jadwal bisa berubah sewaktu-waktu dan akan diumumkan melalui laman pendaftaran*

G. Langkah-langkah Pendaftaran & seleksi melalui Aplikasi

Pendaftaran calon Guru Penggerak mengikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Mengakses dan login ke simpkb;
2. Membuka menu program Guru Penggerak dan melakukan Registrasi Calon Guru Penggerak melalui laman <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak>;
3. Mengikuti tahapan seleksi calon peserta Pendidikan Guru Penggerak;
4. Melakukan "ajuan" sebagai calon peserta Pendidikan Guru Penggerak.

H. Ketentuan Lain - Lain

1. Peserta seleksi tidak diperkenankan berhubungan langsung dalam bentuk apapun dengan anggota Panitia Seleksi kecuali jika diminta oleh Panitia Seleksi;
2. Panitia Seleksi hanya akan memproses berkas pendaftaran yang lengkap dan memenuhi persyaratan;
3. Peserta seleksi tidak dipungut biaya apapun;
4. Seluruh biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan proses seleksi ditanggung oleh peserta;
5. Setiap perkembangan informasi penyelenggaraan rekrutmen disampaikan melalui laman: sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak;
6. **Apabila diketahui peserta seleksi memberikan data/dokumen/keterangan yang tidak benar, maka proses seleksi dinyatakan batal;**
7. Segala kerugian akibat kelalaian tidak memantau perkembangan informasi yang diumumkan menjadi tanggung jawab peserta;
8. Keputusan Panitia Seleksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

KOP SURAT RESMI SEKOLAH

SURAT IZIN ATASAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NUPTK :
Pangkat/Gol :
Jabatan :
Unit Kerja :

Memberikan izin kepada:

Nama :
NIP/NUPTK :
Pangkat/Gol :
Jabatan :
Status Kepegawaian :

Untuk mengikuti seleksi Calon Guru Penggerak pada Program Pendidikan Guru Penggerak dan apabila dinyatakan lulus menjadi Calon Guru Penggerak, bersedia:

- 1. memberikan dukungan terkait proses seleksi yang akan dijalani sebelum Pendidikan Guru Penggerak dimulai;
- 2. memberikan Surat Tugas dan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pendidikan Guru Penggerak setelah yang bersangkutan dinyatakan lolos dalam seleksi;
- 3. memberikan ijin dan dukungan untuk yang bersangkutan melaksanakan Pendidikan Guru Penggerak dengan tetap berkomitmen menjalankan tugas di sekolah seperti biasa;
- 4. selama menjalankan Pendidikan Guru Penggerak, berkomitmen untuk berusaha tidak memindahtugaskan yang bersangkutan ke luar kabupaten/kota atau provinsi.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., ...September 2022

.....

.....

.....



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**PAKTA INTEGRITAS
CALON GURU PENGGERAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NIK :
No. UKG (Jika ada) :
Jabatan :
Instansi/Unit Kerja :

Menyatakan akan menjaga kerahasiaan dan tidak menyebarkan instrumen seleksi yang digunakan/proses seleksi Calon Guru Penggerak dalam bentuk apapun, dan jika saya lolos sebagai Calon Guru Penggerak ini maka saya:

1. akan mengikuti segala aturan yang dibuat oleh penyelenggara Program Pendidikan Guru Penggerak;
2. akan mengikuti seluruh rangkaian Program Pendidikan Guru Penggerak yang dilaksanakan penyelenggara sampai tuntas;
3. akan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sebagai calon guru penggerak;
4. menjaga kerahasiaan data dan dokumen resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan tidak mempublikasikannya;
5. akan senantiasa menjunjung tinggi etika dan nama baik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

Apabila diketahui saya melanggar hal-hal tersebut di atas, dan memberikan data/dokumen/keterangan yang tidak benar, maka proses seleksi Calon Guru Penggerak saya dapat dibatalkan.

....., September 2022
Pembuat pernyataan,

Materai
10.000

Keterangan:

- Dokumen dicetak dan ditandatangani di atas materai 10.000, lalu diunggah ke SIM PKB;

Tata Cara Pelaksanaan Seleksi Tahap 2 Simulasi Mengajar & Wawancara Calon Guru Penggerak

A. Petunjuk umum seleksi tahap 2

1. Pelaksanaan seleksi tahap 2 akan dilakukan secara daring (online). Peserta disarankan menggunakan browser *Chrome*;
2. Peserta seleksi menyiapkan diri dengan baik untuk melakukan Simulasi Mengajar & Wawancara.
3. Seleksi Simulasi Mengajar dan Wawancara akan dilaksanakan secara bertahap (dijadwalkan secara sendiri sendiri). Simulasi Mengajar akan dilaksanakan terlebih dahulu selama maksimal 15 menit (10 menit simulasi mengajar dan 5 menit tanya jawab), lalu peserta akan menerima jadwal wawancara pada hari lain. Proses wawancara dilakukan maksimal 60 menit.
4. Akan ada 2 (dua) asesor yang akan memberikan nilai pada masing-masing seleksi.
5. Peserta diharapkan hadir 3 menit sebelum waktu pelaksanaan seleksi. Peserta menyiapkan hal-hal berikut untuk mengikuti seleksi tahap 2:
 - a. Ruangan yang kondusif, memiliki pencahayaan yang terang, dan tersedia akses listrik dan internet,
 - b. Alat dan bahan yang diperlukan untuk seleksi,
 - c. Jaringan internet yang baik dan cadangan sambungan internet,
 - d. Komputer/laptop/perangkat elektronik dengan kamera video dan *speaker/microphone* yang berfungsi dengan baik,
 - e. Meletakkan komputer/laptop/perangkat elektronik yang mampu menampilkan gambar dan menangkap suara kandidat dengan baik.
 - f. Peserta diharapkan dapat melakukan latihan panggilan video menggunakan aplikasi *Google Meet* dengan orang lain untuk memeriksa kualitas suara dalam panggilan video, sebelum pelaksanaan seleksi.
7. Jadwal pelaksanaan seleksi akan diberikan melalui aplikasi seleksi (SIMPKB). Ikutilah seleksi sesuai jadwal yang diberikan.
8. Jika peserta terputus ditengah pelaksanaan seleksi silahkan mencoba untuk mengakses tautan *Google Meet* yang sama.
9. Jika mengalami kendala dalam mengikuti seleksi, peserta bisa menghubungi tim pemantau melalui tautan aplikasi *Whatsapp/WA* yang tersedia di aplikasi.
10. Di awal seleksi asesor akan melakukan konfirmasi identitas. Silahkan siapkan KTP dan menunjukkannya jika diminta.

B. Petunjuk khusus seleksi Simulasi Mengajar

1. Peserta diwajibkan menentukan topik pengajaran/pelatihan sesuai mata pelajaran yang diampu atau materi pelatihan yang paling dikuasai.
2. Siapkan Rencana Pelaksanaan Pelatihan/RPP untuk satu topik. Durasi simulasi mengajar 10 menit dan peserta wajib mengunggah RPP melalui [portal Guru Berbagi https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/](https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/) (format bagian-bagian RPP terlampir)
3. RPP yang disiapkan adalah RPP untuk pelatihan/pembelajaran secara luring **bukan** daring.
4. Karena pelatihan/pembelajaran akan berlangsung secara singkat selama 10 menit, maka peserta diharapkan berfokus pada tahap pembuka dan inti pelatihan dalam mengikuti seleksi simulasi mengajar.
5. Lakukan simulasi mengajar selama 10 menit.
6. Lakukan simulasi mengajar seolah-olah pengajaran/pelatihan dilakukan secara tatap muka, dengan menganggap terdapat peserta latih/didik yang mengikuti proses pelatihan.
7. Simulasi mengajar dilaksanakan **bukan** sebagai metode pelatihan daring, sehingga kandidat **tidak bisa** melakukan *share screen* untuk memberikan materi pelatihan.
8. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk simulasi mengajar (contoh: papantulis kecil/kertas putih besar, alat peraga, spidol, dll)
9. Pada akhir sesi simulasi mengajar akan ada sesi tanya jawab dengan asesor selama maksimal 5-6 menit. Peserta akan menjawab beberapa pertanyaan yang akan diajukan oleh tim asesor.
10. Simulasi mengajar akan dihentikan oleh tim asesor jika sudah melewati waktu pelaksanaan simulasi.

11. Letakkan komputer/laptop/perangkat elektronik yang dapat menampilkan sekitar 70% dari badan peserta. Berikut adalah beberapa contoh tampilan kandidat yang diharapkan dalam mengikuti seleksi simulasi mengajar secara daring:



Unsur Penilaian Seleksi Simulasi Mengajar

- Kompetensi 1 Mengembangkan lingkungan kelas yang memfasilitasi murid/peserta latih belajar secara aman dan nyaman.
Peserta mengembangkan pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang relevan bagi murid/peserta latih dan strategi komunikasi yang baik.
- Kompetensi 2 Memandu dan merefleksikan proses belajar mengajar yang efektif.
Peserta memandu pelajaran dengan mempertimbangkan strategi yang dapat membantu murid dalam memperoleh dan/atau menerapkan pengetahuan.
- Kompetensi 3 Menunjukkan kebiasaan refleksi untuk pengembangan diri (*Self-regulated learning*).
Peserta melakukan refleksi diri terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan
- Kompetensi 4 Mendesain proses belajar mengajar yang efektif
Peserta dapat merancang strategi penilaian yang baik

Format : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Pelatihan (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN/PELATIHAN**

Oleh:.....

Nama Pelatihan :
Nama Mata Diklat :
Tujuan pelatihan :
Indikator pelatihan :
Alokasi waktu :

A. PENDAHULUAN

B. KEGIATAN INTI

C. PENUTUP

Sumber/media pelatihan :

C. Tata Cara Pelaksanaan Wawancara

1. Peserta akan mengikuti seleksi wawancara sesuai jadwal wawancara yang diberikan.
2. Peserta meletakkan komputer atau perangkat elektronik yang mampumenangkap suara dan gambar peserta dengan baik.
3. Wawancara akan berlangsung kurang lebih 60 menit, dimana kandidat akan diwawancara oleh 2 orang tim asesor pada saat yang bersamaan.
4. Selama wawancara peserta diharapkan untuk memberikan jawaban berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.

Berikut adalah contoh jawaban yang diharapkan saat wawancara:

“Saya mengalami beberapa hambatan saat menjalankan program pola hidup sehat untuk anak murid. Pihak sekolah, orangtua murid, pihak kantin, tidak mendukung implementasi program ini karena beberapa kendala di masing-masing pihak. Selama dua tahun saya melakukan berbagai cara untuk merangkul masing-masing pihak, misalnya dengan memberikan pemahaman mengapa program ini perlu diterapkan, bagaimana cara menerapkannya, apa yang bisa didukung dari masing-masing pihak untuk keberhasilan program ini. Bagaimana mengatasi kekhawatiran yang ditakutkan masing-masing pihak, dan sebagainya. Hasilnya di akhir tahun kedua dan memasuki tahun ketiga ini masing-masing pihak menunjukkan dukungannya terhadap program saya.”

Kompetensi Seleksi Wawancara

1. Tujuan/Misi

Menjalani panggilan hidup sebagai fasilitator yang memberi dampak positif secara luas, baik bagi anak didik maupun lingkungan sekitar, sehingga terjadi proses transformasi yang menunjukkan kemajuan positif bagi anak didik/peserta latih dan lingkungan sekitar.

2. Inisiatif untuk Mengambil Tindakan

Sebagai fasilitator yang bertindak segera untuk mencapai tujuan; melakukan tindakan untuk meraih sasaran yang melampaui persyaratan minimum; bersikap proaktif dan mandiri.

3. Membangun Hubungan yang Positif

Mengembangkan dan menggunakan hubungan kolaboratif untuk memfasilitasi pencapaian tujuan kerja sebagai fasilitator.

4. Pembelajaran Berkelanjutan

Sadar akan area kekuatan dan area yang perlu diperbaiki sebagai fasilitator; aktif menemukan cara-cara efektif untuk terus mengembangkan dan memperbaiki diri melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus.

5. Pembinaan & Pementoran

Melibatkan diri dan berkomitmen dalam proses mengembangkan perilaku, keterampilan, atau pengetahuan spesifik yang dibutuhkan coachee (rekan kerja, pengajar, atau orang lain), serta memastikan munculnya sikap positif dari coachee (rekan kerja, pengajar, atau orang lain) yang kelak membantu dan menunjangnya untuk sukses dimasa depan.

6. Orientasi pada Peserta Didik/Latih

Menempatkan prioritas yang tinggi terhadap perspektif anak didik/peserta latih; mengimplementasikan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak didik/peserta latih.

7. Kematangan Beretika

Kapasitas diri sebagai fasilitator yang menunjukkan kematangan emosi dalam berkarya melalui keterbukaan dan kejujuran, berperilaku dengan kebijaksanaan serta kasih sayang, selaras antara perkataan dengan tindakan dan sesuai dengan petunjuk moral, spiritual, nilai, etika profesi, dan kebijakan yang ada.